

ABSTRAK

Nama : Armila
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *Green Sukuk* Dan *Green Waqf* Terhadap *Climate Action* Dengan Korupsi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green sukuk* dan *green waqf* terhadap *climate action* di Indonesia dengan mempertimbangkan Korupsi sebagai variabel moderasi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari tahun 2019–2023 yang dianalisis menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green sukuk* tidak berpengaruh signifikan terhadap *climate action*, sedangkan *green waqf* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Interaksi antara *green sukuk* dan korupsi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan, sedangkan interaksi antara *green waqf* dan korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *climate action*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat korupsi dapat memperkuat atau memperlemah efektivitas instrumen keuangan hijau berbasis syariah tergantung pada konteks dan jenis instrumennya. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan keuangan berkelanjutan, khususnya perlunya penguatan tata kelola dan transparansi dalam pengelolaan *green sukuk* dan *green waqf*. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai hubungan antara keuangan syariah, korupsi, dan *climate action* di negara berkembang.

Kata kunci: *Green Sukuk, Green Waqf, Climate Action, Korupsi, Sustainable Development*

ABSTRACT

Name : Armila
Study Program : Shariah Economy
Title : The Influence of Green Sukuk and Green Waqf on
Climate Action with Corruption as a Moderating
Variable in Indonesia

This study aims to analyze the effect of green sukuk and green waqf on climate action in Indonesia by considering Corruption as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with secondary data from 2019–2023 analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) technique. The results of the study indicate that green sukuk has insignificant effect on climate action, while green waqf has a negative and significant effect. The interaction between green sukuk and corruption shows an insignificant negative effect, while the interaction between green waqf and corruption has a positive and significant effect on climate action. This indicates that the level of corruption can strengthen or weaken the effectiveness of sharia-based green financial instruments depending on the context and type of instrument. This study has important implications for the development of sustainable finance policies, especially the need to strengthen governance and transparency in the management of green sukuk and green waqf. This study also contributes to the literature on the relationship between sharia finance, corruption, and climate action in developing countries.

Keywords: Green Sukuk, Green Waqf, Climate Action, corruption, Sustainable Development

.